

## KASUS Pengeroyokan

## Haris Pertama Mengaku Tak Kenal dengan Kader Golkar Azis Samual

JAKARTA (IM) - Ketua Umum Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Haris Pertama sama-sama kader Partai Golkar dengan Azis Samual, yang diperiksa polisi terkait kasus pengeroyokan dirinya. Kendati demikian, Haris tak kenal dengan Azis.

"Saya juga (kader) Partai Golkar, tapi saya tidak pernah ada perdebatan dengan dia (Azis)," ujar Haris saat dikonfirmasi, Selasa (1/3).

Bahkan, kata Haris, dia juga belum pernah berkomunikasi dengan Azis Samual baik untuk membicarakan urusan pribadi maupun partai.

"Chat-chatan sama Azis Samual saja saya tidak pernah," kata Haris.

Seperti diketahui, Polda Metro Jaya memanggil politisi Partai Golkar Azis Samual sebagai saksi dalam kasus dugaan pengeroyokan terhadap Haris Pertama.

"Iya, dipanggil sebagai saksi," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Endra Zulpan saat dikonfirmasi, di Jakarta, dikutip dari Antara, Senin (28/2).

Zulpan mengatakan, penyidik Subdit Jatanras Ditreskrim Polda Metro Jaya menjadwalkan pemeriksaan terhadap Azis Samual pada Selasa ini pukul 10.00 WIB. Zulpan tidak menjelaskan lebih lanjut mengenai alasan pemanggilan Azis Samual.

"Nanti ya, setelah di-

periksa kita akan tahu," ujarnya.

Seperti diketahui, Ketua Umum KNPI Haris Pertama menjadi korban pengeroyokan di salah satu restoran di kawasan Menteng, Jakarta Pusat, pada Senin (21/2) siang. Haris pun melaporkan kejadian pengeroyokan yang dialaminya ke Polda Metro Jaya, Senin (28/2) malam.

Penyidik Polda Metro Jaya kemudian menangkap lima orang yang diduga terlibat dalam pengeroyok tersebut.

Empat tersangka pengeroyok Haris ialah NA, JT, I, dan H. Para eksekutor tersebut kini sudah ditetapkan sebagai tersangka dan dijerat Pasal 170 ayat 2 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP).

Selain itu, Polda Metro Jaya juga menangkap seorang berinisial SS yang diketahui sebagai orang yang memerintahkan pengeroyokan terhadap Haris.

Ditreskrim Polda Metro Jaya Kombes Tubagus Ade Hidayat mengungkapkan bahwa SS dikenakan Pasal 55 Juncto Pasal 20 KUHP.

"SS yang memberikan perintah kami terapkan Pasal 55 Juncto Pasal 20 KUHP. Karena dia tidak melakukan, tetapi dia menyuruh," kata Ade.

Ade menambahkan bahwa keempat pengeroyok Haris di lokasi kejadian berprofesi sebagai debt collector. ● lus

FOTO/ANT



## APEL OPS KESELAMATAN JAYA 2022

Karo Ops Polda Metro Jaya Kombes Pol Marsudianto (kanan) menjadi inspektur upacara dalam Apel Gelar Pasukan Operasi Kepolisian Mandiri Kewilayahan Ops Keselamatan Jaya 2022 di Lapangan Presisi Ditlantars Polda Metro Jaya, Jakarta, Selasa (1/3). Sebanyak 3.164 personel gabungan TNI-Polri akan dikerahkan dalam Ops Keselamatan Jaya 2022.

## Kapolda Jenderal Listyo Terima 4 Tanda Kehormatan di Rapim TNI-Polri

Kapolda saat memberi arahan dalam Rapim TNI - Polri mengatakan, Polri akan turut mengambil langkah antisipasi meluasnya dampak global akibat peperangan antara Rusia dan Ukraina.

JAKARTA (IM) - Kepala Staf Angkatan Laut (KSAL) Laksamana TNI Yudo Margono menyematkan 4 Tanda Kehormatan sekaligus kepada Kapolda Jenderal Listyo Sigit Prabowo. Penyerahan berlangsung di sela-sela acara Rapim TNI Polri, di Mabes TNI Cilangkap, Jakarta Timur, Selasa (1/3).

Yudo mewakili Panglima TNI Jenderal TNI Andika Perkasa yang berhalangan hadir karena terpapar Covid-19. Tanda kehormatan tersebut,

yaitu Bintang Kartika Eka Paksi Utama, Bintang Jalasena Utama, Bintang Swa Bhuwana Paksa Utama, dan Bintang Yudha Dharma Pratama.

Kemudian, Yudo juga menyematkan tanda kehormatan Bintang Yudha Dharma Pratama kepada Wakapolda Komjen Pol Gatot Eddy Pramono, Irwasum Polri Komjen Pol Agung Budi Maryoto, Kabareskrim Polri, dan Kabareskrim Polri Komjen Pol Agus Andrianto.

Lalu, kepada Kalemindiklat

Polri Komjen Pol Rycko Amelza Dahniel, dan Kabaharkam Polri Komjen Polri Arief Sulistyanto. Sementara itu, Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) Jenderal TNI Dudung Abdurachman Bintang Kartika Eka Paksi Kehormatan Utama.

Di kesempatan yang sama, Listyo mengucapkan terima kasih atas penyematan 4 tanda kehormatan yang dianugerahkan kepadanya. Bagi Listyo, hal ini bukan pencapaian pribadinya saja, namun juga untuk seluruh personel Polri.

"Tentunya penyematan dan penganugerahan yang baru saja disematkan kepada saya, ini tidak hanya kepada Kapolda. Tapi ini juga kepada seluruh anggota Polri," ujar Listyo.

Dia menuturkan, penghargaan ini akan meningkatkan komitmennya untuk semakin mempererat sinergitas maupun

soliditas kedua institusi. Kedua hal itu ditekankan Listyo karena TNI-Polri merupakan pihak yang selalu berada paling depan dalam mengawal stabilitas nasional.

"Kami berkomitmen semakin memperkuat dan mempererat sinergitas dan soliditas TNI-Polri. Di mana, TNI-Polri adalah prajurit yang selalu berada di lini di depan, yang mengawal seluruh kebijakan negara, mengawal kebijakan nasional, dan menjaga stabilitas situasi kamtibmas," ucapnya.

## Perang Rusia - Ukraina

Kapolda Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo saat memberi arahan dalam Rapim TNI - Polri mengatakan, Polri akan turut mengambil langkah antisipasi meluasnya dampak global akibat peperangan antara Rusia dan Ukraina. Menu-

rutnya, dampak global akibat peperangan antara kedua negara ini tidak bisa diremehkan.

"Ini tentunya tidak bisa kita remehkan, kita harus ikut perkembangannya dan kemudian melakukan langkah-langkah antisipasi terhadap situasi ke depan," kata Listyo.

Ia mengatakan bahwa konflik Rusia dan Ukraina telah menimbulkan reaksi. Reaksi tersebut termasuk dari negara yang tidak setuju atas penyerangan Rusia terhadap Ukraina. Bahkan, ada beberapa negara besar yang kini mulai memberikan sanksi ekonomi kepada Rusia.

Kemudian mengirimkan pasukan dan bantuan kemanusiaan untuk Ukraina. Kendati demikian, kata Listyo, terdapat negara yang tidak setuju atas sanksi. "Salah satunya adalah China (menolak sanksi terhadap Rusia)," katanya. ● lus



IDN/ANTARA

## OPERASI KESELAMATAN LODAYA DI KARAWANG

Anggota Satlantas Polres Karawang membantu memakaikan masker kepada warga pengguna jalan saat Operasi Keselamatan Lodaya 2022 di Karawang, Jawa Barat, Selasa (1/3). Operasi Lodaya tersebut ditujukan untuk menurunkan Lakalantas, pelanggaran lalu lintas serta penerapan protokol kesehatan agar masyarakat tertib dalam berlalu lintas di masa pandemi COVID-19.

## Tiga Pelaku Pembegalan Petugas PPSU di Kelapa Gading Timur Masih di Bawah Umur

JAKARTA (IM) - Tiga dari empat pelaku pembegalan terhadap Aris Pajriansyah (38), petugas penanganan prasarana dan sarana umum (PPSU) Kelurahan Kelapa Gading Timur, ternyata masih di bawah umur.

Aksi peristiwa pembegalan terhadap Aris terjadi di Jalan Gambang RW 07, Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Jakarta Utara, pada Selasa (22/2) lalu.

"Dari empat pelaku ini, tiga pelaku masih berada di bawah umur yaitu AZ, HN, dan JS, sedangkan AP sudah berusia di atas 19 tahun," kata Kapolres Metro Jakarta Utara, Komisaris Besar Polisi (Kombes Pol) Wibowo, dalam konferensi pers, Rabu (1/3).

Keempat pelaku ditangkap di tempat yang berbeda oleh tim gabungan Polsek Kelapa Gading dan Satreskrim Polres Metro Jakarta Utara. Tersangka AP ditangkap di Bekasi. Sementara AZ, HN dan JS ditangkap di wilayah Cakung, Jakarta Timur.

Keempat tersangka dikenakan Pasal 365 dan/atau Pasal 35 KUHP dengan ancaman 8 tahun penjara.

Aris dibegal ketika hendak berangkat kerja pada Selasa (22/2) sekitar pukul 04.35 WIB.

"Kronologisnya, ketika pelaku sedang nongkrong sekitar pukul 02.00 WIB di wilayah Pulogebang Jakarta Timur, salah satu pelaku yaitu AP, mengajak tiga pelaku lainnya untuk melakukan

pencurian dengan kekerasan, dengan sasaran pengemudi motor," kata Wibowo.

Setelah sempat melakukan tindakan itu, para pelaku langsung berangkat menuju ke Kelapa Gading dengan menggunakan dua motor. Pelaku AP berboncengan dengan AZ, sedangkan HN berboncengan dengan JS.

"Saat melintas di Jalan Arteri Kelapa Gading, keempat pelaku melihat korban yang sedang mengemudi motornya sendiri karena memang kebetulan korban akan bekerja di Kelapa Gading, langsung dikejar oleh para pelaku," terang Wibowo.

Korban sempat menghindari dan memacu motornya sampai di perumahan RW 07 Pegangsaan Dua, Kelapa Gading Timur atau tempat kejadian perkara (TKP). Namun keempat tersangka terus mempetnya.

Tersangka JS terus berupaya mengambil motor korban secara paksa dengan dibantu oleh AZ yang membacok korban hingga mengakibatkan luka di pergelangan tangan bagian kiri.

"Walaupun sudah terluka, korban tetap mempertahankan motornya sambil berteriak. Teriak korban ini mengundang security datang dan membantu korban," kata Wibowo.

Para pelaku langsung melarikan diri dan tidak berhasil membawa motor korban saat petugas satuan pengamanan datang. ● lus

## Tiga Pemuda Mabuk Ribut dengan Warga di Kebayoran Baru

JAKARTA (IM) - Perselisihan antara tiga pemuda mabuk dengan warga di Jalan Bayam III, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Sedangkan satu lagi yang membawa senjata tajam bukan penghuni kos.

"Jadi dia (pelaku bawa sajam) main saja istilahnya. Dia main di situ buat minum minuman keras," ucap Zidan.

Zidan mengatakan, para pemuda itu kerap berkumpul dan minum minuman beralkohol. Namun baru kali ini berselisih dengan warga.

"Bukan (asli warga Jalan Bayam III). Mereka negos dekat dengan kampung saya. Sering (minum minuman keras)," ucap Zidan.

Sebelumnya, polisi menangkap tiga pemuda mabuk yang memukul serta mengancam warga pada Selasa (1/3), dini hari.

Kepala Tim Patroli Perintis Presisi Polres Metro Jakarta Selatan, Ipda Nasirin mengatakan, peristiwa itu bermula saat Tim Presisi membubarkan ketiga pemuda yang mabuk itu dari kawasan Melawai, Jakarta

Selatan.

"Ternyata setelah sampai kosan, mereka berselisih dengan warga petogogan. Waktu di Melawai sampai petogogan sudah mabuk berat," ujar Nasirin.

Nasirin mengatakan, dalam perselisihan itu ada dua korban yang menjadi bulan-bulanan ketiga pemuda yang mabuk. Satu warga di antaranya diancam menggunakan pisau kecil yang dibawa oleh salah satu pemuda yang mabuk.

"Untuk korban ada dua orang. Kita arahkan ke Polsek Kebayoran Baru untuk membuat laporan," ucap Nasirin.

Nasirin mengemukakan, ketiga orang yang mabuk dan membuat onar itu telah dibawa ke Polsek Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Barang bukti yang diamankan polisi yakni sebuah pisau kecil dari tangan pemuda mabuk yang dibuat mengancam warga.

"Belum ada penusukan, (perselisihan itu) hanya pemukulan disertai pengancaman," ucap Nasirin. ● lus

## Bareskrim akan Lacak dan Sita Aset Orang Dekat Tersangka Kasus Binomo

JAKARTA (IM) - Bareskrim Polri akan melacak dan penyitaan aset orang terdekat tersangka kasus aplikasi Binomo, termasuk Indra Kesuma (Indra Kenz). Indra Kenz merupakan pihak yang punya afiliasi dengan Binomo.

"Tracing aset akan banyak kami sita termasuk kepada orang dekat tersangka," kata Direktur Tindak Pidana Khusus (Dirtipideksus) Bareskrim Polri, Brigjen Whisnu Hermawan, saat dihubungi wartawan, Selasa (1/3).

Whisnu mengatakan, akan ada banyak aset terkait kasus Binomo yang nantinya akan disita. Kendati demikian, dia belum bisa menyampaikan soal rincian aset tersebut. Sebab masih dalam proses pendalaman penyidik.

"Pasti banyak nanti ya asetnya yang terkait perkara pidana yang dipersangkakan," ucapnya.

Selain melakukan tracing aset Indra Kenz, Whisnu menyampaikan, pihaknya juga sedang melakukan tracing aset kepada pemilik dan pihak lain di aplikasi Binomo.

"Lagi tracing aset pengembangan terhadap aplikasi dan paara afiliator lainnya," ujar Whisnu.

Indra Kenz ditetapkan tersangka penipuan aplikasi Binomo. Penetapan tersangka dilakukan setelah Indra diperiksa penyidik selama kurang lebih tujuh jam pada Kamis lalu.

Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan mengungkapkan, sejumlah barang bukti turut diperiksa dalam kasus itu, yakni akun Youtube Indra dan bukti transfer. Indra Kenz dikenakan pasal berlapid dan terancam hukuman 20 tahun penjara.

Ia disangkakan dengan Pasal 45 ayat 2 jo pasal 27 ayat 2 dan/atau Pasal 45 ayat 1 jo pasal 28 ayat 1 Undang-Undang Informasi Transaksi Elektronik (ITE). Lalu, Pasal 3 dan/atau Pasal 5 dan/atau Pasal 10 UU Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU). Kemudian, Pasal 378 KUHP jo Pasal 55 KUHP. ● lus

## Maling Sikat 38 STNK dan BPKB dari Dalam Mobil di Ciledug

TANGERANG (IM) - Salah satu mobil warga dibobol maling dan membawa kabur 38 surat tanda nomor kendaraan (STNK) dan buku pemilik kendaraan bermotor (BPKB) dari mobil yang diparkir di jalan di Parung Serab, Ciledug, Kota Tangerang, Jumat (25/2) lalu.

Ade Irawan, pemilik mobil, mengatakan, pencurian itu terjadi sekitar pukul 21.00 WIB.

"Kejadiannya di Parung Serab, antara jam 21.00 WIB malam," ujarnya kepada awak media, Selasa (1/3).

Menurut cerita Ade, kejadian bermula saat dia menepikan mobilnya untuk makan malam. Saat selesai makan malam di salah satu warung, Ade melangkah ke mobilnya. Namun, saat itu da seorang pemilik mobil lain yang mengaku korban pencurian.

Nah, saat itu pula Ade menyadari bahwa kaca mobil

sebelah kanan belakangnya sudah pecah. "Yang punya HRV (korban pencurian lain) ini nangis, terus saya lihat kaca mobil saya sudah jebol," ungkapnya.

Saat diperiksa, 38 buah STNK dan BPKB yang diletakkan di mobilnya sudah lenyap. Ade mengungkapkan, STNK dan BPKB itu adalah kelengkapan barang dagangan di sebuah showroom tempatnya bekerja.

"Kalau barang saya yang hilang BPKB motor sama STNK, 38 buah," ungkapnya. Sementara itu, menurut Ade, korban lainnya kehilangan dua buah laptop, sebuah ponsel, dan uang tunai Rp 3 juta.

"Korban satunya (kehilangan) uangnya Rp 3 juta, laptop dua buah, sama HP," sebut dia. Ade mengaku tidak kenal dengan korban satunya. ● lus



IDN/ANT

PERSONEL BRIMOB EVAKUASI WARGA TERJEBAK BANJIR Sejumlah personel Brimob Polda Banten dengan menggunakan perahu karet mengevakuasi warga yang terjebak banjir di Kampung Pekarungan Kota Serang, Banten, Selasa (1/3).